

Peningkatan Produktivitas dan Manajemen Bisnis UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen melalui Teknologi Inovatif

Nurul Ihwani¹, Nasir^{1*}, Hendri²

¹Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Makassar, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Antropologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

Abstrak

UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen merupakan salah satu unit usaha yang memiliki potensi besar untuk berkembang, namun menghadapi tantangan dalam produktivitas dan pengelolaan bisnis. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan manajemen bisnis UMKM tersebut melalui penerapan teknologi inovatif. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, pelatihan penggunaan teknologi pendukung, serta pendampingan implementasi teknologi dalam operasional harian. Hasil program menunjukkan peningkatan efisiensi proses produksi sebesar 30% serta perbaikan dalam sistem manajemen keuangan dan inventaris. Selain itu, UMKM berhasil meningkatkan jangkauan pasar melalui pemanfaatan platform digital. Kesimpulannya, penerapan teknologi inovatif secara efektif mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Program ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi pada UMKM lain untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci

UMKM; Produktivitas; Manajemen bisnis; Teknologi inovatif

Abstract

Vrindavan Mbaknyen Kebab MSMEs are one of the business units that have great potential to grow but face challenges in productivity and business management. This service program aims to increase the productivity and business management of these MSMEs through the application of innovative technology. The methods used include needs analysis, training on the use of supporting technology, and assistance in the implementation of technology in daily operations. The results of the program showed an increase in the efficiency of the production process by 30%, as well as improvements in the financial management and inventory system. In addition, MSMEs have succeeded in increasing market reach using digital platforms. In conclusion, the application of innovative technology can improve the productivity and competitiveness of MSMEs effectively. This program is expected to be a model that can be replicated in other MSMEs to support local economic growth.

Keywords

MSMEs; Productivity; Business management; Innovative technology.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk dalam sektor kuliner. Salah satunya adalah UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen, yang berfokus pada produk makanan dengan cita rasa khas. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yakni lebih dari 97% dari total tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2021). Meskipun memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, baik dalam aspek produksi, pemasaran, hingga pengelolaan manajemen bisnis. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dalam penerapan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

Penggunaan teknologi inovatif, terutama dalam aspek manajemen produksi, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan, memiliki potensi besar dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja UMKM (Mahpuz *et al.*, 2021). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti penggunaan perangkat lunak untuk manajemen inventaris, aplikasi keuangan, dan pemasaran digital, telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses bisnis (Asyik *et al.*, 2022). Melalui adopsi yang tepat, teknologi ini dapat mengurangi pemborosan, mempercepat pelayanan, dan memperluas jangkauan pasar bagi UMKM, terutama pada sektor kuliner yang sangat kompetitif.

Namun, meskipun potensi teknologi sangat besar, banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkannya karena berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan, biaya, dan keterampilan dalam pengoperasian teknologi tersebut (Rokhmah and Yahya, 2020). Hal ini juga terlihat pada UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen, yang meskipun memiliki produk yang berkualitas dan pasar yang loyal, masih menghadapi kendala dalam hal efisiensi produksi, pengelolaan keuangan yang terstruktur, serta promosi produk yang efektif. Oleh karena itu, program pendampingan yang fokus pada penerapan teknologi inovatif diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Pendampingan ini akan melibatkan pelatihan bagi pemilik dan karyawan UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen dalam hal penggunaan sistem manajemen produksi berbasis teknologi, pemanfaatan aplikasi untuk manajemen keuangan, serta pengenalan dan pemanfaatan pemasaran digital melalui platform online. Adanya pendampingan ini, diharapkan produktivitas UMKM dapat meningkat, serta pengelolaan bisnis menjadi lebih efisien dan terstruktur. Selain itu, penerapan teknologi inovatif ini akan membuka peluang bagi UMKM untuk lebih kompetitif dalam pasar yang semakin digital dan global.

Program ini memiliki relevansi yang sangat tinggi karena sesuai dengan tren yang terjadi saat ini, di mana digitalisasi menjadi kunci dalam keberhasilan UMKM, khususnya di sektor kuliner (Susanto *et al.*, 2020). Adanya pendampingan berbasis teknologi, UMKM diharapkan dapat memperkuat daya saingnya dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Metode

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, dengan melibatkan beberapa tahapan yang saling terkait. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, di mana dilakukan observasi langsung terhadap kondisi UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen. Observasi ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai proses operasional, manajemen produksi, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran yang diterapkan saat ini. Wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM juga dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan tantangan yang mereka hadapi. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar untuk merancang program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan program pendampingan yang meliputi pemilihan teknologi yang relevan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Program ini mencakup penggunaan aplikasi manajemen produksi, sistem keuangan berbasis digital, serta pemanfaatan pemasaran online

melalui platform *e-commerce* dan media sosial. Program pendampingan akan disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Tahap berikutnya adalah pelatihan dan *workshop* yang akan diberikan kepada pemilik dan karyawan UMKM. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan bagaimana menggunakan sistem manajemen produksi berbasis teknologi, aplikasi untuk pencatatan transaksi keuangan, serta cara memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk secara lebih luas. Pelatihan ini dirancang interaktif dengan memadukan teori dan praktek langsung agar peserta dapat memahami dan mengimplementasikan teknologi dengan mudah.

Setelah pelatihan, tahap berikutnya adalah implementasi teknologi. Pada tahap ini, teknologi yang telah diajarkan akan diterapkan langsung dalam operasional harian UMKM. Tim pengabdian akan memberikan pendampingan teknis untuk memastikan bahwa teknologi yang diterapkan berfungsi dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Pendampingan ini mencakup pemantauan penggunaan sistem manajemen produksi, aplikasi keuangan, dan pemasaran digital untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional berjalan lebih efisien.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi, program ini juga mencakup pendampingan dan evaluasi berkala. Tim pengabdian akan melakukan evaluasi secara rutin untuk menilai dampak dari penerapan teknologi terhadap produktivitas dan kinerja UMKM. Evaluasi ini mencakup aspek efisiensi produksi, pengelolaan keuangan, dan hasil pemasaran melalui media digital. Berdasarkan hasil evaluasi, akan diberikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Akhirnya, setelah implementasi dan pendampingan selesai, dilakukan pelaporan dan penyusunan laporan akhir yang berisi hasil dari seluruh kegiatan program pengabdian. Laporan ini akan memberikan gambaran mengenai dampak penerapan teknologi terhadap produktivitas UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen, serta rekomendasi untuk pengembangan usaha di masa depan. Selain itu, hasil pengabdian ini akan disosialisasikan melalui seminar atau forum diskusi untuk membagikan pengalaman dan hasil positif yang telah dicapai, serta mendorong UMKM lain untuk mengadopsi teknologi yang serupa guna meningkatkan daya saing dan produktivitas mereka.

Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen dapat merasakan manfaat signifikan dari penerapan teknologi inovatif, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan program pendampingan yang meliputi analisis kebutuhan, pelatihan, implementasi teknologi, dan pendampingan berkelanjutan berhasil memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan manajemen bisnis UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan UMKM

Salah satu hasil utama yang terlihat adalah peningkatan efisiensi dalam manajemen produksi. Sebelumnya, pengelolaan stok bahan baku dilakukan secara manual, yang sering menyebabkan pemborosan atau kekurangan bahan. Melalui penerapan sistem manajemen produksi berbasis teknologi, UMKM kini dapat mengatur dan memonitor persediaan bahan baku secara *real-time*, yang membantu mengoptimalkan penggunaan bahan dan mengurangi pemborosan hingga 15% dalam waktu tiga bulan. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Pada sisi lain, penerapan sistem keuangan digital memberikan dampak positif dalam hal transparansi dan akurasi pencatatan transaksi keuangan. Sebelumnya, pencatatan keuangan dilakukan secara manual, yang menyulitkan pemantauan arus kas dan pembuatan laporan keuangan. Melalui sistem digital, UMKM dapat mencatat setiap transaksi dengan lebih terstruktur dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, yang memudahkan dalam pengambilan keputusan finansial. Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan akurat, serta mengurangi potensi kesalahan dalam laporan keuangan, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan bisnis.

Penerapan pemasaran digital melalui platform *e-commerce* dan media sosial juga memberikan hasil yang menggembirakan. Sebelum pendampingan, UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen hanya mengandalkan pemasaran tradisional. Namun, dengan memanfaatkan platform seperti *Instagram*, *Facebook*, serta *e-commerce* seperti Tokopedia dan Shopee, mereka berhasil meningkatkan visibilitas produk dan memperluas jangkauan pasar. Pada waktu dua bulan setelah penerapan strategi pemasaran digital, UMKM mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 20%, yang membuka peluang pasar baru, bahkan di luar daerah asal mereka. Promosi digital seperti diskon dan *giveaway* juga berkontribusi dalam menarik pelanggan baru, memperkuat keberadaan merek mereka di pasar.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi ini berdampak pada peningkatan produktivitas. Proses produksi yang sebelumnya memakan waktu lebih lama kini dapat dilakukan dengan lebih efisien. UMKM mengalami peningkatan jumlah produksi harian sebesar 10%, yang memungkinkan mereka untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih tinggi seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Teknologi juga membantu dalam manajemen waktu, di mana karyawan dapat lebih fokus pada aspek strategis produksi, sementara sistem teknologi mengelola hal-hal administratif seperti stok dan keuangan.



Gambar 2. Peningkatan Produktivitas Produksi

Namun, meskipun hasil yang dicapai cukup positif, tantangan dalam adaptasi teknologi masih dihadapi. Beberapa karyawan yang baru mengenal teknologi membutuhkan waktu untuk menguasai aplikasi yang diterapkan, baik itu sistem manajemen produksi maupun aplikasi keuangan digital. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari penerapan teknologi ini, dibutuhkan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif agar seluruh tim dapat mengoperasikan sistem dengan baik dan memaksimalkan hasil yang diperoleh. Meskipun demikian, program ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen di pasar.

Pembahasan

Penerapan teknologi inovatif dalam UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek operasional, produktivitas, dan manajemen bisnis mereka. Penerapan sistem manajemen produksi berbasis teknologi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan

sistem baru ini, UMKM dapat memonitor stok bahan baku secara real-time, yang memungkinkan mereka untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien dan mengurangi pemborosan. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh (Mahpuz *et al.*, 2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen produksi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan di UMKM. Namun, tantangan yang dihadapi adalah proses adaptasi awal yang memerlukan waktu dan pelatihan lebih intensif bagi karyawan. Beberapa karyawan yang kurang terbiasa dengan teknologi membutuhkan waktu untuk sepenuhnya memahami dan mengoperasikan sistem ini.

Pada aspek pengelolaan keuangan, penerapan sistem keuangan digital membawa kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan pencatatan manual yang dilakukan sebelumnya. Penggunaan aplikasi keuangan digital memungkinkan UMKM untuk mencatat transaksi secara lebih rapi dan terstruktur, yang memudahkan pemantauan arus kas dan pembuatan laporan keuangan secara lebih akurat. Penelitian oleh (Asyik *et al.*, 2022) juga mengungkapkan bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan pada UMKM dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Namun, kendala yang dihadapi adalah ketergantungan pada keterampilan digital yang belum merata di antara seluruh karyawan, yang memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memastikan penggunaan aplikasi dapat dilakukan dengan efektif.

Penerapan pemasaran digital juga menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan peningkatan penjualan sebesar 20% melalui pemanfaatan media sosial dan platform *e-commerce*. Sebelumnya, UMKM mengandalkan pemasaran konvensional yang terbatas pada promosi mulut ke mulut dan pemasaran lokal. Adanya pemasaran digital, UMKM kini dapat menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan di luar daerah asal mereka. Penelitian oleh (Susanto *et al.*, 2020) juga mengonfirmasi bahwa pemasaran digital dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan UMKM. Namun, tantangan yang dihadapi adalah pengelolaan konten secara konsisten di berbagai platform digital dan pemahaman yang mendalam terhadap algoritma media sosial untuk dapat memaksimalkan interaksi dengan konsumen.

Secara keseluruhan, teknologi inovatif yang diterapkan dalam program pendampingan ini telah membawa perubahan signifikan dalam hal produktivitas. Proses operasional yang lebih efisien dan terstruktur memungkinkan UMKM untuk meningkatkan jumlah produksi harian mereka hingga 10%, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Triyaningsih *et al.*, 2024) yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan produktivitas di sektor UMKM. Namun, meskipun peningkatan ini cukup signifikan, penting untuk terus memberikan pendampingan lanjutan agar teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi teknologi adalah proses adaptasi yang memerlukan waktu. Karyawan yang belum terbiasa dengan teknologi digital memerlukan pelatihan yang lebih intensif agar mereka dapat mengoperasikan sistem dengan lancar. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis agar penggunaan teknologi dapat berlanjut dengan efektif. Selain itu, pengelolaan sistem teknologi secara berkelanjutan dan evaluasi rutin juga diperlukan untuk memastikan bahwa UMKM dapat terus memaksimalkan manfaat dari teknologi yang telah diterapkan.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan UMKM Keab Vrindavan Mbaknyen. Penerapan teknologi yang inovatif tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas pasar dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan lebih lanjut, pendampingan dan pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sepenuhnya.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat UMKM Keab Vrindavan Mbaknyen, yang terletak di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai, berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional, pengelolaan keuangan, dan pemasaran digital UMKM. Penerapan sistem manajemen produksi berbasis teknologi berhasil meningkatkan pengelolaan stok bahan baku, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi produksi. Penerapan sistem keuangan digital mempermudah pencatatan transaksi dan meningkatkan transparansi serta akurasi laporan keuangan, yang pada gilirannya membantu dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih tepat. Selain itu, strategi pemasaran digital melalui media sosial dan platform *e-commerce* juga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan, memberikan keuntungan yang signifikan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Namun, program ini juga menghadapi beberapa limitasi, seperti keterbatasan keterampilan digital di kalangan karyawan, infrastruktur teknologi yang belum optimal, serta tantangan dalam adopsi pemasaran digital yang membutuhkan waktu lebih untuk menguasai sepenuhnya. Meskipun demikian, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan teknologi inovatif dapat membantu UMKM untuk berkembang dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Ke depan, diperlukan pendampingan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan dan peningkatan infrastruktur untuk memastikan teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal dan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen. Melalui dukungan yang tepat, diharapkan UMKM ini dapat terus berkembang dan menjadi lebih mandiri dalam mengelola operasional serta memperluas pasar mereka.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada UMKM Kebab Vrindavan Mbaknyen atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Asyik, N.F. *et al.* (2022) 'Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman di Kabupaten Gresik', *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(3), pp. 103–107. Available at: <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>.

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2021) 'Panduan Digitalisasi UMKM di Indonesia', in *Kementerian Koperasi dan UKM RI*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.

Mahpuz, M. *et al.* (2021) 'Pelatihan Pembinaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan SDM Pelaku UMKM', *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), pp. 212–219. Available at: <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4206>.

Rokhmah, B.E. and Yahya, I. (2020) 'Tantangan, Kendala, dan Kesiapan Pemasaran Online UMKM di Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar', *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 1(2).

Susanto, B. *et al.* (2020) 'Penggunaan Digital Marketing untuk Memperluas Pasar dan Meningkatkan Daya Saing UMKM', *Community Empowerment*, 6(1), pp. 42–47. Available at: <https://doi.org/10.31603/ce.4244>.

Triyaningsih, L. *et al.* (2024) 'Pelatihan Strategi Pemasaran Digital dan Pengelolaan Keuangan Digital Pada UMKM Sultan Bag', *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*

(AMPOEN): *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).